

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian yang kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan implikasi dan saran bagi berbagai pihak berkaitan dengan implikasi strategi pembelajaran PAI.

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan dan pembahasan lintas kasus, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi pengorganisasian materi pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SDI Bayanul Azhar dan SDI Qurrota A'yun yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran berupa program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Pada awal tahun ajaran baru guru menganalisis prota yang dijabarkan dalam promes dan dipaparkan dalam silabus serta dikembangkan dalam bentuk RPP. Untuk setiap pertemuan pembelajaran guru membuat RPP untuk menata urutan langkah-langkah materi Pendidikan Agama Islam agar terarah dan terstruktur. Dalam pengorganisasian materi pembelajaran ini guru juga menyiapkan berbagai metode, media, dan penilaian yang diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pelaksanaan Strategi Penyampaian Pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDI Bayanul Azhar dan SDI QurrotaA'yun meliputi tiga tahapan utama yaitu penyiapan media pembelajaran, menganalisis interaksi peserta didik dengan media, mengatur bentuk belajar mengajar. Hal ini

dilaksanakan pada proses kegiatan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan pendahuluan pembelajaran dengan membangkitkan semangat peserta didik dengan berbagai motivasi, kemudian memasuki kegiatan inti dimana guru mulai menyampaikan tujuan utama belajar dengan memakai metode, model atau media pembelajaran demi keefektifan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dalam kegiatan ini guru bisa melihat penggunaan media yang telah diterapkan dapat memberikan interaksi positif dan peserta didik antusias dan lebih semangat belajar, media yang digunakan guru cukup efisien dan efektif dengan memanfaatkan fasilitas sekolah yang berupa LCD atau Proyektor dan Laptop sudah dapat menayangkan media gambar atau video-video menarik. Guru dalam pelaksanaan strategi penyampaian ini juga dapat mengatur bentuk belajar yang diinginkan, yang bisa membuat peserta didik nyaman untuk belajar bersama dan menerima pembelajaran dengan baik.

3. Pelaksanaan strategi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan oleh guru SDI Bayanul Azhar dan SDI Qurrota A'yun adalah evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik. Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi tiga ranah penilaian yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan pada akhir proses pembelajaran, tengah semester dan akhir semester. Teknik evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan penilaian tes dan non tes. Tes yang *pertama* berupa tes awal (*pre-test*), tes ini diberikan sebelum pengajaran

dimulai. *Kedua* tes tengah kegiatan yakni tes yang dilaksanakan di sela-sela atau pada waktu-waktu tertentu selama proses pembelajaran berlangsung. *Ketiga, post-test* yaitu test yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir, *Keempat* adalah tes formatif tes ulangan harian, tengah semester dan *Kelima* yaitu tes sumatif berupa ulangan semester. Sedangkan non tes berupa tes tindakan dengan teknik penskoran. Bagi peserta didik yang belum tuntas dalam pebelajaran maka dilakukan remedial.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini membuktikan secara teoritis bahwa penelitian memberikan sumbangsih atau sebagai bangunan pada khasanah keilmuan. Khususnya teori tentang pembelajaran PA. Dimana pembelajaran ini dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang optimal.

Bagi guru kaitannya dengan implementasi strategi pengorganisasian, penyampaian, pengelolaan pembelajaran PAI guru harus menyiapkan perencanaan secara optimal agar proses pembelajaran terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pelaksanaanya guru harus melakukan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Untuk melihat keberhasilan pembelajaran maka guru harus melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini membuktikan secara praktis bahwa dalam pembelajaran PAI guru membuat perencanaan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Pelaksanaan pembelajaran PAI akan efektif dan efisien jika seorang guru mampu menerapkan pembelajaran sesuai perencanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan) dan kegiatan penutup. Untuk melihat keberhasilan suatu proses pembelajaran maka seorang guru harus melakukan evaluasi baik proses maupun hasil belajar yang mencakup 3 ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Untuk Kepala Sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran PAI dengan mengembangkan strategi pengorganisasian, penyampaian, pengelolaan serta dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan mutu sekolah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah yang telah ada. Serta menyiapkan program yang menunjang optimalnya pelaksanaan pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik.

2. Guru

Kepada guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam disarankan untuk membuat perencanaan yang sistematis, efektif dan fleksibel yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya guru kelas senantiasa menambah pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan dalam mengimplementasi pembelajaran PAI sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Serta selalu melakukan evaluasi untuk melihat keberhasilan pembelajaran.

3. Pembaca

Bagi pembaca penelitian yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik ini dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan substansi dari penelitian ini untuk merancang penelitian berkaitan dengan implementasi pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.

5. Perpustakaan Pascasarjana IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini menambah perbendaharaan kepustakaan sebagai wujud keberhasilan belajar mengajar yang dilakukan oleh IAIN Tulungagung

serta untuk menambah literature di bidang pendidikan terutama berkaitan dengan pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik.